

Analisis Implementasi Biosafety di Laboratorium Klinik RSUD Tugurejo Semarang

UJI HESTI PRATIWI -- E2A004087
(2008 - Skripsi)

Petugas laboratorium merupakan orang pertama yang terpajan terhadap bahan kimia yang bersifat toksik, mudah meledak dan terbakar serta bahan biologi. Laboratorium klinik di rumah sakit juga merupakan salah satu tempat yang bisa menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial. Tujuan utama dari program Biosafety adalah containment dari agen biologi yang berpotensi menimbulkan bahaya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode observasional. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi Biosafety di Laboratorium Klinik RSUD Tugurejo Semarang. Obyek dalam penelitian ini adalah fasilitas laboratorium, peralatan keselamatan laboratorium serta praktek laboratorium. Subyek dalam penelitian ini bisa disebut sebagai informan yang dapat memberikan informasi penting dalam penelitian, yaitu kepala laboratorium, koordinator pelayanan laboratorium dan petugas laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 25 item implementasi biosafety di Laboratorium Klinik RSUD Tugurejo Semarang yang tidak sesuai dengan Pedoman Praktek Laboratorium yang Benar (Good Laboratory Practices) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Kata Kunci: Biosafety, Laboratorium Klinik